

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMPLEKSITAS OPERASI, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023)**



Skripsi Oleh:

DEWI PERMATASARI

01031382126140

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMPLEKSITAS OPERASI, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

Disusun oleh:

Nama : Dewi Permatasari
NIM : 01031382126140
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: **1 Juli 2025**



Asfeni Nurullah, SE., M.Acc., Ak., CA., CRP

NIP. 198807122014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMPLEKSITAS OPERASI, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023)**

Disusun Oleh :

Nama : Dewi Permatasari
NIM : 01031382126140
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 31 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 4 September 2025

Ketua,



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001



Anggota,



Sri Maryati, S.E., M.Sc
NIP. 199009252019032019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusranti, S.E., M.Acc., A.k
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dewi Permatasari
NIM : 01031382126140
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMPLEKSITAS OPERASI, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023)**

Pembimbing : Asfeni Nurullah., S.E., M.Acc., Ak

Tanggal Ujian : 31 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 4 September 2025
Pembuat Pernyataan,



Dewi Permatasari
NIM. 01031382126140

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah adalah tempat meminta segala sesuatu.”

(QS. Al-Ikhlâs: 2)

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”\

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Long story short, I survived.”

-Taylor Swift-

“It’s fine to fake it until you make it, until you do, until it’s true.”

-Taylor Swift-

Persembahan:

Skripsi ini saya dedikasikan untuk kedua orangtua tercinta sebagai sumber doa dan semangat, untuk teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung, serta untuk semua pihak di luar sana yang ingin mempelajari dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress*, Kompleksitas Operasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Strata-1 (S-1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik maupun saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

Palembang, 4 September 2025

Penulis,



Dewi Permatasari
NIM. 01031382126140

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan hidup. Segala proses dan perjuangan hingga tahap ini tidak lepas dari doa serta dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan program studi Akuntansi.
4. Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA, selaku dosen pembimbing akademik selama proses perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak., CA, selaku dosen pembimbing sekaligus pembimbing akademik saya. Terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan, arahan, serta motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Sri Maryati, S.E., M.Sc, selaku dosen penguji. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala masukan, saran, dan koreksi yang membangun dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan lebih baik dan sempurna.
7. Terima kasih kepada Bapak Kobil, ayah saya, meski beliau tidak sempat menyelesaikan bangku sekolah, namun mampu mendidik saya dengan penuh kasih sayang, memberikan motivasi, serta dukungan dari segi finansial, sehingga saya bisa berdiri di titik ini dan meraih gelar sarjana.

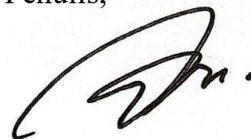
8. Terima kasih kepada Ibu Nurhayati, ibu saya tercinta. Terima kasih sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang tidak pernah berhenti mengiringi langkah saya. Terima kasih atas nasihat yang selalu ibu berikan, meskipun terkadang pikiran kita tidak sejalan. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi saya yang keras kepala ini. Ibu adalah penguat dan pengingat terbesar dalam hidup saya. Kesuksesan dan segala hal baik yang akan saya capai di masa depan adalah karena doa dan pengorbanan ibu. Tolong, hidup lebih lama di dunia ini. Izinkan saya mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang ibu lakukan selama ini.
9. Terima kasih kepada kakak, nenek, kakek dan keluarga besar saya: M. Taufik Hidayat, Alm. Bapak Abdul Djalil, Ibu Laci dan juga keluarga besar lainnya yang telah merawat dan menemani sejak kecil, memberikan kasih sayang, perhatian, dan doa sehingga saya mampu berjuang untuk menggapai mimpi dan cita-cita.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan: Hesti Rahmadani, Asiah, Deya Winanda, Salsabilah Catur Sakinah, dan Ribka Apriwanda, atas kebersamaan, tawa, dukungan, dan motivasi yang selalu hadir menemani perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Perjuangan ini kita lalui bersama dengan suka duka yang akan selalu terkenang, semoga menjadi pijakan bagi kesuksesan kita di masa depan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman seangkatan Nawasena yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Sampai jumpa di puncak kesuksesan, *see you on top, guys!*
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik: Indah Puspita Sari, Vira Rahmadiani, Nabila Dwi Maharani, dan Nuraisyah Damayanti. Terima kasih karena selalu ada, memberi semangat, motivasi, dan mendampingi di saat suka maupun duka. Kehadiran kalian adalah energi positif yang sangat berharga bagi saya.
12. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Dimas Agung Wijaya yang telah membantu saya belajar, memberi dukungan, dorongan, dan semangat luar

biasa sehingga saya bisa lebih fokus dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Terima kasih untuk diri saya sendiri, Dewi Permatasari, S.E. Terima kasih telah memilih untuk terus berusaha dan bertahan bahkan di saat meragukan diri sendiri. Terima kasih karena tidak menyerah, sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini. Kamu telah menyelesaikannya dengan baik, ini pencapaian besar yang pantas dirayakan. Berbahagialah selalu, di mana pun kamu berada, Dewi. Dengan segala kekurangan dan kelebihanmu, tetaplah mencintai dirimu sendiri.
14. Terima kasih kepada grup musik favorit saya: BTS, EXO, NCT, Enhypen, dan Seventeen yang telah menjadi sumber hiburan dan motivasi. Lagu-lagu, karya, serta pesan positif yang mereka sampaikan mampu menguatkan dan memberi semangat di saat kelelahan dan rasa putus asa melanda.
15. Terima kasih juga kepada aktor-aktor favorit saya: Byeon Woo Seok, Gong Yoo, Lee Jae Wook, Cha Eun Woo, Jung Hae In, Ji Chang Wook, Lee Dong Wook, Lee Joon Gi, Choo Young Woo, Park Solomon, dan lain-lain yang melalui karya-karyanya mampu menghibur, memberi inspirasi, dan menjadi *mood booster* saya di kala jenuh dengan skripsi.
16. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, tetapi yang telah membantu dan memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada saya dengan pahala yang berlipat ganda.

Palembang, 4 September 2025
Penulis,



Dewi Permatasari
NIM. 01031382126140

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Dewi Permatasari

NIM : 01031382126140

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, Kompleksitas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 4 September 2025

Dosen Pembimbing,



Asfeni Nurullah., S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusnianti, S.E., M.Acc., A.k

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMPLEKSITAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023)**

Oleh:
Dewi Permatasari

Penelitian ini menguji pengaruh *financial distress*, kompleksitas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. Sampel penelitian terdiri dari 42 perusahaan dengan total 126 observasi yang dipilih melalui *purposive sampling*. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*, sedangkan *financial distress* dan kompleksitas operasi tidak berpengaruh signifikan. Profitabilitas terbukti memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag*, namun tidak memoderasi kompleksitas operasi maupun ukuran perusahaan.

Kata kunci: *Financial Distress*, Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, *Audit Report Lag*, Profitabilitas

Pembimbing



Asfeni Nurullah., S.E., M.Acc., Ak
NIP.198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusnianti, S.E., M.Acc., A.k
NIP.197212152003122001

ABSTRACT

**THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, OPERATIONAL COMPLEXITY, AND FIRM SIZE ON AUDIT REPORT LAG WITH PROFITABILITY AS A MODERATING VARIABLE
(Empirical Study on Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023)**

By:
Dewi Permatasari

This study examines the effect of financial distress, operational complexity, and firm size on audit report lag with profitability as a moderating variable in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The research sample consists of 42 companies with a total of 126 observations selected through purposive sampling. The analysis was conducted using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with EViews 12. The results indicate that firm size has a significant negative effect on audit report lag, while financial distress and operational complexity have no significant effect. Furthermore, profitability is proven to moderate the effect of financial distress on audit report lag but does not moderate the effect of operational complexity or firm size.

Keywords: Financial Distress, Operational Complexity, Firm Size, Audit Report Lag, Profitability.

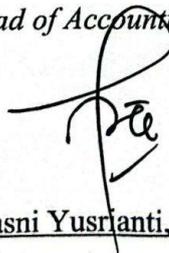
Academic Advisor



Asfeni Nurullah., S.E., M.Acc., Ak

NIP.198807122014042001

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



D1. Hasni Yusrjanti, S.E., M.Acc., A.k

NIP.197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Dewi Permatasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 19 Agustus 2025
Agama : Islam
Alamat : Jl. Letnan Kasnariansyah,
Lr. Makmur No. 1409, RT. 019, RW.006, Kel. 20
Ilir D IV, Kec. Ilir Timur 1, Kota Palembang,
Provinsi Sumatera Selatan
Email : dewiprmtasari188@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 42 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 19 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 3 Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

2024 – 2025 : Anggota GenBI Divisi Pendidikan UNSRI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I.....	19
PENDAHULUAN.....	19
1.1 Latar Belakang	19
1.2 Rumusan Masalah	28
1.3 Tujuan Penelitian.....	29
1.4 Manfaat Penelitian.....	30
BAB II.....	31
TINJAUAN PUSTAKA.....	31
2.1 Landasan Teori	31
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	31
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	31
2.1.3 <i>Audit Report Lag</i>	32
2.1.4 <i>Financial Distress</i>	33
2.1.5 Kompleksitas Operasi	34
2.1.6 Ukuran Perusahaan	34
2.1.7 Profitabilitas	35
2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
2.3 Alur Pikir	40
2.4 Pengembangan Hipotesis	41
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	41
2.4.2 Pengaruh Kompleksitas Operasi Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	42
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	43
2.4.4 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi.....	43

2.4.5 Pengaruh Kompleksitas Operasi Terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi.....	44
2.4.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi.....	45
BAB III.....	47
METODOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	47
3.2 Rancangan Penelitian.....	47
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5 Populasi dan Sampel.....	48
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	51
3.7 Teknik Analisis Data.....	53
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
3.7.2 Analisis Induktif.....	54
3.7.2.1 Model Regresi Data Panel.....	54
3.7.2.2 Estimasi Model Regresi Panel.....	55
3.7.2.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	56
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.7.3.1 Uji Normalitas.....	57
3.7.3.2 Uji Multikolinearitas.....	57
3.7.3.3 Uji Autokorelasi.....	58
3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.7.4 Uji Hipotesis.....	59
3.7.4.1 Koefisien Korelasi Regresi.....	59
3.7.4.2 Uji Determinasi (R^2).....	59
3.7.4.3 Uji Simultan (Uji F).....	60
3.7.4.4 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	60
3.7.4.5 <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	61
BAB IV.....	62
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62

4.1	Hasil Uji Analisis	62
4.1.1	Uji Statistik Deskriptif	62
4.1.2	Uji Pemilihan Estimasi Model Data Panel.....	62
4.1.2.1	Hasil Pengujian <i>Likelihood Ratio Test (Chow Test)</i>	64
4.1.2.2	Hasil Uji Hausman	64
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	65
4.1.3.1	Uji Multikolinearitas	65
4.1.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.1.4	Pengujian Hipotesis	69
4.1.4.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4.1.4.2	Uji F (<i>Goodness of Fit Models</i>)	70
4.1.4.3	Uji Statistik t (Uji-t).....	71
4.2	Pembahasan Hipotesis	75
4.2.1	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	75
4.2.2	Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap <i>Audit Report Lag</i>	75
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	80
4.2.4	Pengaruh Interaksi <i>Financial Distress</i> dan Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	82
4.2.5	Pengaruh Interaksi Kompleksitas Operasi dan Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	82
4.2.6	Pengaruh Interaksi Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	84
BAB V	88
KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1	Kesimpulan.....	88
5.2	Implikasi Penelitian	88
5.3	Keterbatasan Penelitian	89
5.4	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	97
Lampiran 1.1	Data Penelitian Final.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan Sektor Energi yang Belum Memenuhi Kewajiban Pelaporan Keuangan Tepat Waktu.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Penetapan Sampel	49
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	51
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2021 - 2023	50
Tabel 4.2 Hasil Pengujian <i>Likelihood Ratio Test</i> (Chow Test).....	642
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	653
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Logaritma Natural.....	56
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 1	57
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 2	58
Tabel 4.9 Uji F	71
Tabel 4.10 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	60
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Model dan Uji-t.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji t pada MRA	73

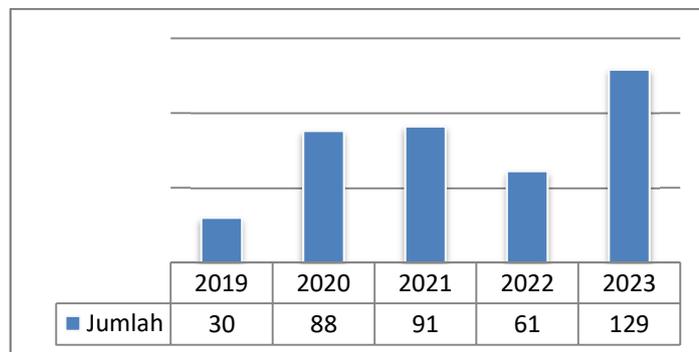
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Publik dengan Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan untuk Periode 2019-2023	19
Gambar 2.1 Alur Pikir.....	41
Gambar 3.1 Grafik Residual	416

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu hal penting yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Ketentuan terkait batas waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022, yang mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik dalam jangka waktu tiga bulan setelah periode pelaporan (OJK, 2022). Ketepatan waktu ini menjadi sangat penting karena nilai dari informasi keuangan akan berkurang seiring dengan bertambahnya waktu antara akhir periode akuntansi dengan waktu publikasi laporan keuangan.



Sumber: *idx.co.id*, 2024

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Publik dengan Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan untuk Periode Tahun 2019-2023

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Gambar 1.1 dan diperoleh dari website *idx.co.id*, informasi menunjukkan bahwa perubahan jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan dari 2019 hingga 2023. Jumlah perusahaan yang terlambat pengiriman laporan keuangan meningkat pesat dari 30 perusahaan pada tahun 2019 menjadi 88 perusahaan pada tahun 2020, hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh masa transisi menuju *new normal*. Pada

2021, jumlahnya mengalami sedikit peningkatan menjadi 91 perusahaan, tetapi kemudian menurun kembali menjadi 61 perusahaan pada 2022, yang mengindikasikan adanya tanda-tanda pemulihan. Namun, pada 2023, terjadi lonjakan besar hingga 129 perusahaan, yang mungkin mencerminkan tantangan baru dalam memenuhi tenggat waktu pelaporan. Dilansir dari halaman berita CNBC Indonesia, (03/07/2024) yang menyatakan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, per 1 Juli 2024, terdapat 53 perusahaan tercatat dan 2 *Exchange-Traded Fund* (ETF) yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2023. Perusahaan-perusahaan itu juga belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Salah satu perusahaan tersebut merupakan perusahaan ternama BUMN farmasi, yaitu PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF).

Keterlambatan dalam penerbitan laporan audit, yang dikenal sebagai *Audit Report Lag* (ARL), menjadi alat ukur penting untuk menilai seberapa cepat informasi keuangan perusahaan disampaikan kepada publik. *Audit report lag* merujuk pada selang waktu antara tanggal penutupan buku dan tanggal penerbitan laporan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan (Parahyta & Herawaty, 2020). Informasi keuangan yang terkini dan akurat adalah hal yang penting karena memungkinkan para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditur, untuk membuat keputusan bisnis yang tepat dan strategis. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tidak hanya menghambat proses pengambilan keputusan, tetapi juga dapat memicu spekulasi negatif di pasar modal, yang berpotensi menurunkan harga saham perusahaan (Nurianti *et al.*, 2024).

Selain itu, *audit report lag* dapat mengindikasikan adanya masalah mendasar dalam laporan keuangan atau praktik akuntansi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Khamisah *et al.* (2023) menjelaskan bahwa *audit report lag* dapat menyebabkan penurunan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Semakin panjang *audit report lag*, semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit (Stiawan & Ningsih, 2021). *Audit report lag* dapat

dipengaruhi berbagai macam faktor seperti *financial distress*, kompleksitas operasi, ukuran perusahaan, profitabilitas dan faktor-faktor lain sebagainya.

Tabel 1.1 Perusahaan Sektor Energi yang Belum Memenuhi Kewajiban Pelaporan Keuangan Tepat Waktu

Tahun	Jumlah Perusahaan
2020	7
2021	8
2022	7
2023	16

Sumber data: liputan6.com (2024)

Fenomena keterlambatan laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan adanya masalah dalam proses penyusunan dan audit laporan keuangan. Dalam periode tahun 2020 hingga 2023, sejumlah perusahaan energi mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan oleh BEI. Dilansir dari laman *liputan6.com* beberapa perusahaan yang tercatat lebih dari sekali mengalami keterlambatan, seperti PT Sugih Energy Tbk (SUGI) dan PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM). BEI memberikan sanksi berupa peringatan tertulis dan denda kepada perusahaan-perusahaan tersebut, yang menggambarkan kurangnya kepatuhan terhadap peraturan BEI.

Fenomena keterlambatan pelaporan ini juga mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan yang tengah berada dalam kondisi *financial distress*, di mana mereka kesulitan untuk mendapatkan pembiayaan yang cukup untuk mendukung operasional dan pemenuhan kewajiban pelaporan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan mereka, yang dapat disebabkan oleh upaya manajemen untuk menutupi kondisi keuangan yang buruk atau karena proses audit yang lebih kompleks (Nurquran & Ardianto, 2023). Selain itu, tingkat perubahan harga komoditas juga turut memperburuk kondisi keuangan perusahaan, seperti yang dialami oleh PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS), yang mencatatkan penurunan penjualan signifikan dan

mengalami kerugian besar pada tahun 2021, serta kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan perbankan, menggambarkan dampak dari *financial distress* yang dihadapi perusahaan.

Financial distress terjadi ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, seperti penurunan pendapatan yang tajam, meningkatnya beban operasional, dan kegagalan dalam memenuhi kewajiban keuangan (Napisah & Soeparyono, 2024). Seperti yang dilaporkan oleh Liputan 6 (2023), pada 2021 BOSS mengalami penurunan penjualan sebesar 74% dan kerugian bersih mencapai Rp 165,36 miliar kemudian berusaha melakukan pemulihan dengan mengurangi beban biaya dan mencari pembiayaan. Seiring dengan peningkatan penjualan pada 2022, perusahaan berhasil membalikkan kerugiannya, namun masih menghadapi tantangan besar terkait likuiditas dan ekuitas yang negatif. Fenomena ini menjadi contoh nyata bagaimana *financial distress* dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan, terutama dalam konteks keterlambatan pelaporan keuangan yang berisiko menambah beban denda dan sanksi, sejalan dengan temuan penelitian Rosali dan Fachriyah (2024) yang menunjukkan korelasi positif antara *financial distress* dan *audit report lag*. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Rosali & Fachriyah (2024), yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih panjang.

Sebaliknya, hasil penelitian lainnya seperti Putra *et al.* (2021) menyatakan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Hal ini berarti kondisi keuangan yang sulit pada perusahaan tidak berkaitan dengan *audit report lag*, penelitian tersebut didukung juga oleh Faradista & Stiawan (2022) yang menyimpulkan bahwa *financial distress* tidak berdampak terhadap *audit delay*, dengan penjelasan bahwa hal ini disebabkan oleh sebagian besar perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki kondisi keuangan yang baik, selain itu auditor tetap menjalankan prosedur audit sesuai dengan standar professional akuntan publik, tanpa terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah asset

perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Bimo & Sari (2022) mengindikasikan tidak adanya korelasi antara *financial distress* dan *audit report lag* karena auditor sudah mengantisipasi jumlah waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit setiap akun perusahaan, jumlah utang yang dimiliki perusahaan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyelesaikan proses auditnya.

Meskipun terdapat beberapa penelitian yang mendukung hubungan antara *financial distress* dan *audit report lag*, adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menciptakan *research gap* yang perlu dijawab. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag* masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penting untuk meneliti lebih lanjut mengenai interaksi antara *financial distress* dan profitabilitas terhadap *audit report lag*.

Selain *financial distress*, faktor lain yang berperan dalam keterlambatan pelaporan keuangan adalah kompleksitas operasi, yang merupakan aspek bisnis yang dapat menghadirkan tantangan tambahan bagi auditor dan akuntan perusahaan (Rusmita & Fahmi, 2024). Definisi kompleksitas operasi menurut Nurlen *et al.* (2021) ditandai oleh jumlah anak perusahaan yang dimiliki, menunjukkan banyaknya unit operasi yang harus diaudit dalam setiap transaksi dan pencatatan yang menyertainya, sehingga memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan audit.

Fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan di sektor energi telah tercatat sejak beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan BEI yang dilansir oleh Liputan6.com, sejumlah perusahaan energi mengalami keterlambatan laporan keuangan pada tahun-tahun sebelumnya, seperti PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), dan PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), yang terus berlanjut hingga tahun 2023.

Keterlambatan ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor energi sering kali menghadapi tantangan dalam proses audit laporan keuangan, terutama bagi perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi tinggi. Misalnya, PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) sebagai salah satu perusahaan energi terbesar memiliki banyak anak perusahaan, seperti PT Medco Power Indonesia dan Medco Energi Global Pte. Ltd., yang beroperasi di berbagai wilayah. Kompleksitas ini mengharuskan auditor memakan waktu lebih lama dalam memeriksa laporan keuangan konsolidasi dari berbagai entitas dan mengevaluasi transaksi antar anak perusahaan, sehingga secara langsung berdampak pada perpanjangan jangka waktu audit. Hal ini sejalan dengan penelitian Dani *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi mempengaruhi durasi *audit delay* karena waktu yang dibutuhkan auditor untuk menangani beberapa cabang dan meningkatnya biaya audit pada masing-masing anak perusahaan.

Penelitian lain memberikan hasil beragam, seperti menurut Napisah & Soeparyono (2024), kompleksitas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sejalan dengan pandangan beberapa peneliti seperti Putra *et al.* (2021), yang menemukan bahwa kompleksitas operasi tidak berpengaruh pada *audit report lag* di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Di sisi lain, hal tersebut dibantah melalui eksperimen yang diajukan oleh Sunersa *et al.* (2022) melaporkan bahwa kompleksitas operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* di perusahaan manufaktur pada periode tahun 2015-2020. Pandangan ini didukung pula oleh temuan Puspita & Sabrina (2024) yang menunjukkan bahwa keterlambatan audit terutama dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, bukan *leverage*. Kompleksitas operasi perusahaan, yang dapat dilihat dari jumlah anak perusahaan atau unit bisnis, diduga memperlambat proses audit karena meningkatnya volume dan variasi transaksi. Namun, hasil penelitian terkait pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit delay* juga bervariasi, di mana beberapa studi menemukan dampak signifikan sementara yang lain tidak. Mengingat kompleksitas bisnis *modern* yang semakin dinamis, variabel ini

penting untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui bagaimana kerumitan operasi perusahaan dapat memengaruhi ketepatan waktu audit.

Durasi penyampaian laporan keuangan yang panjang juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan berhubungan dengan kompleksitas operasional, ketersediaan sumber daya, serta kemampuan perusahaan dalam menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan auditor. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva (Baheri *et al.*, 2022). Perusahaan dengan ukuran besar di sektor energi antara lain PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) dan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI). Perusahaan-perusahaan ini memiliki total aset yang signifikan, operasi yang luas, serta kompleksitas yang tinggi. Namun, meskipun memiliki sumber daya yang memadai, perusahaan besar tetap menghadapi tantangan dalam proses audit karena kompleksitas operasional yang lebih tinggi dan jumlah anak perusahaan yang banyak. Menurut Downey & Bedard (2019) fitur-fitur perusahaan publik yang lebih besar meningkatkan biaya koordinasi dan komunikasi auditor, yang dapat menyebabkan tantangan dalam pelaksanaan audit.

Sementara itu, perusahaan dengan ukuran menengah seperti PT Sugih Energy Tbk (SUGI), PT SMR Utama Tbk (SMRU), dan PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) juga mengalami keterlambatan. Perusahaan dengan ukuran ini umumnya memiliki sumber daya yang lebih terbatas dibandingkan perusahaan besar, sehingga dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam menyelesaikan proses audit secara tepat waktu. Skala perusahaan yang dilihat dari jumlah aset memengaruhi kecepatan penerbitan laporan keuangan karena perusahaan besar umumnya memiliki pengendalian internal lebih kuat dibandingkan perusahaan kecil (Sabatini & Vestari, 2019).

Adapun mayoritas perusahaan yang mengalami *audit report lag* berasal dari kategori perusahaan kecil, seperti PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO), PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA), dan PT Black Diamond Resources Tbk

(COAL). Ukuran perusahaan yang kecil sering kali dihubungkan dengan keterbatasan dalam sistem pengendalian internal, keterbatasan sumber daya manusia, serta kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Doyle *et al.* (2007) menemukan bahwa perusahaan yang lebih kecil, lebih muda, secara finansial lebih lemah, lebih kompleks, tumbuh dengan cepat, atau sedang mengalami restrukturisasi lebih cenderung mengalami kelemahan material dalam pengendalian internal. Hal ini dapat memperpanjang proses audit, terutama ketika auditor membutuhkan verifikasi data yang lebih mendalam akibat keterbatasan informasi yang tersedia. Dari fenomena ini, terlihat adanya pola bahwa ukuran perusahaan memengaruhi *audit report lag*. Sejalan dengan pemikiran tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Saputra *et al.* (2024) menunjukkan hasil dimana terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Perusahaan besar mungkin menghadapi *audit delay* karena kompleksitas operasional, sementara perusahaan kecil dan menengah lebih sering terkendala oleh keterbatasan sumber daya. Data ini sejalan dengan hasil laporan BEI pada tahun-tahun sebelumnya, di mana perusahaan-perusahaan sektor energi, baik besar maupun kecil, tercatat tidak berhasil menyampaikan laporan keuangan audit sesuai tenggat waktu yang ditentukan.

Berbagai penelitian menunjukkan perspektif beragam tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Menurut Putra *et al.* (2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019, menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin kecil terjadinya *audit report lag*. Hal serupa disampaikan oleh Sabatini & Vestari (2019) dan Dewanto & Darsono (2023), yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perbedaan hasil penelitian semakin nyata ketika Rahayu *et al.* (2021), Faradista & Stiawan (2022), Rosali & Fachriyah (2024), Umar *et al.* (2020), dan Jans & Utomo (2024) tidak menemukan pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, hal ini disebabkan oleh proses audit yang lama pada perusahaan dengan total asset yang besar diasumsikan karena tingginya

kompleksitas transaksi yang menuntut auditor untuk memakan waktu lebih lama dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Perbedaan kesimpulan ini mengindikasikan kompleksnya hubungan antara ukuran perusahaan dan proses audit, yang memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam.

Dalam penelitian Nuladani & Saputra (2024) menunjukkan bahwa variabel moderasi, seperti ukuran dewan komisaris, dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap *audit report lag*. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji hipotesis bahwa profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *financial distress* dan *audit report lag*. Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Motsoetla, 2024). Profitabilitas sering diukur dengan rasio seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Sebagai contoh, perusahaan seperti PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) dan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) adalah perusahaan dengan ukuran besar yang memiliki profitabilitas yang relatif tinggi dibandingkan perusahaan kecil di sektor energi. Terkait pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderasi telah dilakukan oleh beberapa penelitian, seperti menurut Al-Faruqi *et al.* (2021) profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, sedangkan umur perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan solvabilitas tidak dapat dimoderasi oleh profitabilitas.

Perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung menghadapi lebih banyak tantangan terkait keterlambatan audit. Perusahaan-perusahaan seperti PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), dan PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) mengalami *audit report lag* lebih sering. Mulyadi *et al.* (2022) menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangan, yang dapat disebabkan oleh keterbatasan dalam sistem pengendalian internal dan sumber daya manusia.

Dalam perannya sebagai variabel moderasi, profitabilitas dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara faktor utama, seperti ukuran perusahaan dan *audit report lag*. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi faktor yang memperlemah dampak negatif dari ukuran perusahaan kecil terhadap *audit report lag*. Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Amelia *et al.* (2020), profitabilitas berperan dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan, leverage, opini audit, ukuran KAP, dan laba rugi operasi terhadap *audit report lag*. Perusahaan kecil yang memiliki profitabilitas tinggi lebih mampu mengalokasikan sumber daya secara efisien, meningkatkan efektivitas pengendalian internal, serta mempercepat proses audit.

Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat memperkuat dampak negatif ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Perusahaan besar yang memiliki profitabilitas rendah justru berisiko mengalami *audit report lag* lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil yang memiliki profitabilitas tinggi. Hal ini karena profitabilitas yang rendah sering kali berhubungan dengan masalah likuiditas, ketidakefisienan operasional, serta kendala dalam membayar biaya audit yang memadai (Al-Faruqi *et al.*, 2021).

Oleh karena beberapa faktor di atas, peneliti akan menganalisis pengaruh *financial distress*, kompleksitas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021–2023. Pemilihan rentang waktu ini didasarkan pada kondisi yang unik terkait masa pemulihan pasca pandemi atau masa peralihan ke *new normal* (2021-2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

- 2) Bagaimana Kompleksitas Operasi berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
- 3) Bagaimana Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
- 4) Bagaimana Profitabilitas memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
- 5) Bagaimana Profitabilitas memoderasi pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
- 6) Bagaimana Profitabilitas memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- 4) Untuk menganalisis peran Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

- 5) Untuk menganalisis peran Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- 6) Untuk menganalisis peran Profitabilitas dalam memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan terdapat pada penelitian ini yaitu:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, khususnya dalam konteks perusahaan sektor energi, dengan mempertimbangkan peran profitabilitas sebagai variabel moderasi.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan proses audit dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, serta berfungsi sebagai alat bantu bagi pihak-pihak berkepentingan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang akurat, transparan, dan berkualitas di sektor energi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, W. B., Purnamasari, P., & Hartanto, R. (2022). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag*. 143–152.
- Al-Faruqi, R. A., Samrotun, Y. C., & Wijayanti, A. (2021). *Determinan Audit Report Lag dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. 4(2).
- Amelia, D. R., Chomsatu, Y., Masitoh, E., Ekonomi, F., Studi, P., Universitas, A., & Batik, I. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay yang Dimoderasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Sub Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017*. 493–506.
- Ariyani, Y., & Rahmaita. (2024). *Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022*. 01(04), 526–540.
- Baheri, J., Makkulau, R. A., & Rahmah, W. (2022). Peran Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi Antara Firm Size dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 428–439. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.2557>
- Basuki, A. P., & Yuliadi, Y. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews) (Katalog Da
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bimo, A. A., & Sari, I. R. (2022). *The Effect of Audit Complexity, Financial Distress, and Institutional Ownership on Audit Report Lag (Empirical Study on Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia*

Stock Exchange for the 2017-2021 Period). 2(1), 75–89.

- Damayanti, R. (2024). *Analisis Audit Report Lag: Dampak Pergantian Manajemen, Kompleksitas Operasional, dan Ukuran Perusahaan pada Consumer Non-Cyclicals di BEI (2019-2022)*. 7(3), 739–747.
- Dani, R., Kamaliah, & Silfi, A. (2023). *The Influence of Solvency, Operational Complexity, Audit Effort, Liquidity, Profitability, and Company Size on Audit Delay in Index-listed Manufacturing Companies in 2019- 2021*. 4(April), 2173–2191.
- Dewanto, M. D., & Darsono. (2023). *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag*. 12, 1–13.
- Downey, D. H., & Bedard, J. C. (2019). Coordination and communication challenges in global group audits. *Auditing*, 38(1), 123–147. <https://doi.org/10.2308/ajpt-52016>
- Doyle, J., Ge, W., & McVay, S. (2007). Determinants of weaknesses in internal control over financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 44(1–2), 193–223. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.10.003>
- Faradista, C. S., & Stiawan, H. (2022). *Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay*. 5(1), 20–32.
- Fujianti, L., & Satria, I. (2024). *Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia. March 2020*. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Ghozali, I. (2013). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep dan aplikasi dengan EViews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glejser, H. (1969). *A New Test for Heteroscedasticity*. *Journal of the American Statistical Association*, 64(325), 316–323.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). Boston, MA: McGraw-Hill.

- Hanif, I. F., & Ariani, K. R. (2023). *The Effect of Company Size and Complexity of Company Operations on Audit Delay with Auditor Quality as a Moderating Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for The 2019-2021 period)*. 06(04), 286–292.
- Hari, S., Syarifudin, & Siti, M. (2022). *Pengaruh Audit Effort dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi*. 4(1), 326–332. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2088>
- Jans, B. F., & Utomo, R. B. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Delay pada Tahun 2020-2021*. 16(1), 8–23.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. 3, 305–360.
- Karina, A., & Kusumawardhani, F. (2021). *Analysis of Solvability, Liquidity, and Company Size on Audit Delay with Audit Quality as Moderation*.
- Khamisah, N., Nurullah, A., & Kesuma, N. (2023). *Pengaruh Agresivitas Penghindaran Pajak, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Audit Fee, dan Financial Distress terhadap Audit Report Lag*. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 232–247. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.18005>
- Manajang, F. C., & Yohanes. (2022). *Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Pandemi COVID-19 Terhadap Audit Delay*. 0832(September), 243–266.
- Motsoetla, P. A. (2024). *ventures ' performance*. 14(1), 61–69.
- Mulyadi, R., Octavianti, S., & Sulistiana, I. (2022). *The Effect of Company Size, Profitability, Solvency and Audit Opinion on Audit Delay*. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(1), 100–113. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i1.132>
- Napisah, & Soeparyono, R. D. (2024). *Pengaruh Financial Distress,*

Kompleksitas Operasi dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. 8, 2546–2564.

Napitupulu, H. E., Latrini, M. Y., & dkk. (2021). Pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit sebelumnya terhadap opini *audit going concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 120–137.

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T.P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R.T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - Eviews*. 1 ed. Madenatera.

Nuladani, G. S., & Saputra, D. (2024). *The Effect of Management Change, Financial Distress, and Earnings Management on Audit Report Lag with the Number of Commissioners as a Moderating Variable*. 6(1), 255–272.

Nurianti, R. P., Sosiady, M., & Ermasnyah. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor dan Financial Distress Terhadap Audit Delay*. 2(3), 234–244.

Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). *Pengaruh Konvergensi IFRS Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2014-2018*. 3(1), 37–56.

Nurquran, P. D., & Ardianto, A. (2023). The Way *Financial Distress* Affects Financial Reporting Delay. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 16(1), 81–94. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v16i1.41174>

Parahyta, C., & Herawaty, V. (2020). *Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. 1(1), 1–9.

Prabowo, P., & Zulfikar. (2024). *Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 5, 181–199.

- Puspita, I. L., & Sabrina, R. P. (2024). *Factors Affecting Audit Report Lag in Property and Real Estate Companies on The IDX 2017-2021*. 6(27), 1590–1601.
- Putra, Rustiarini, & Dewi. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Tekanan Keuangan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Kontigensi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keterlambatan Laporan Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2019*. 232–238.
- Rahayu, P., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag*. 467–486.
- Rosali, T. P., & Fachriyah, N. (2024). *Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Pariwisata Dan Rekreasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020- 2021)*. 3(1), 118–138.
- Rosharlianti, Z., & Hanifah, E. L. N. (2023). *Peran Spesialisasi Auditor dalam Memoderasi Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag*. 4.
- Rusmita, S., & Fahmi, M. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance, Opini Audit, dan Kompleksitas Operasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 18, 355–364. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i2.48156>
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). *Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag*. 1(2), 143–157.
- Saputra, F., Muchlish, M., Bastian, E., Sultan, U., Tirtayasa, A., & Yang, C. S. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi*. 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i1.2421>
- Sasvinorita, A., & Meini, Z. (2023). *The Effect of Profitability, Leverage, and*

Company Size on Audit Delay with KAP's Reputation as a Moderating Variable. 12(01).

Siburian, M. N., Andreas, & Hanif, R. A. (2024). *Pengaruh Kompleksitas Operasional, Risiko Bisnis, dan Efektivitas Komite Audit terhadap Audit Report Lag.* 4(September), 202–209.

Sihombing, T., & Florencia, N. (2024). *Public Firm Size Moderating Factors on Audit Report Lag: Evidence from ASEAN (Ukuran Perusahaan Publik sebagai Faktor Moderasi terhadap Audit Report Lag: Bukti dari ASEAN).* 16(1), 89–106.

Siyambola, T. T., Sanyaolu, W. A., Ogbemor, P. I., & Adegbe, F. F. (2020). *Firms' Attributes and Auditors' Reporting Lag in Nigerian Deposit Money Banks.* January.

Stiawan, H., & Ningsih, F. E. (2021). *Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.* 1(2), 92–110.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sunersa, A. N., Bukit, R. B., & Sadalia, I. (2022). *The Effect of Auditor Switching, Audit Tenure, Audit Firm Size, Profitability, Business Risk, and Operational Complexity on Audit Report Lag with the Committee Audit as a Moderating Variable.* 9(August), 117–129.

Ul-fadillah, R., & Nurcahyono, N. (2024). *The Impact of Audit and Financial Factors on Audit Report Lag: Evidence from Local Governments in Central Java Province.* 1(2), 426–438.

Umar, A. U. A. Al, Pitaloka, H., Savitri, A. S. N., & Kabib, N. (2020). *Factors Affecting Audit Delay Moderated by Profitability of Companies in the Jakarta Islamic Index.* 4(1), 1–10.